

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI DALAM LAYANAN KONSELING ONLINE: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Rina Agustina

Magister Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Negeri Semarang

rinaagustina_2717@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

Advances in information technology are driving transformation in the field of mental health through the emergence of online counseling services (E-Counseling). This study aims to conduct an in-depth analysis of the use of applications in online counseling services. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA guidelines. The article search was conducted using the Google Scholar database for the years 2021–2026, yielding a total of 20 articles from national journals. The results indicate that the use of applications in online counseling services has proven to be effective and efficient. Synchronous communication applications, such as WhatsApp, Zoom Meetings, and Google Meet, are effective in overcoming spatial and temporal limitations. On the other hand, creative media applications, such as Canva and Powtoon, have been shown to enhance the digital competencies of guidance and counseling teachers in developing innovative counseling programs.

Keywords: Use of Applications, Online Counseling, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi dalam bidang kesehatan mental melalui kehadiran layanan konseling online (*E-Counseling*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi dalam layanan konseling online. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengikuti pedoman strategi PRISMA. Proses pencarian artikel dilakukan melalui basis data *Google Scholar* dalam rentang tahun 2021-2026, sehingga diperoleh sebanyak 20 artikel jurna nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi dalam layanan konseling online terbukti efektif dan efisien. Aplikasi komunikasi sinkronus, seperti *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet* efektif dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Disisi lain aplikasi media kreatif, seperti *Canva* dan *Powtoon* terbukti meningkatkan kompetensi digital Guru BK dalam menyusun bimbingan yang inovatif.

Kata Kunci: Pemanfaatan Aplikasi, Konseling Online, Systematic Literature Review

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang intens di era digital telah menggeser berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pada bidang layanan kesehatan mental dan psikologis. Di lingkungan akademik maupun masyarakat umum, kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling yang responsif menjadi semakin mendesak. Platform digital seperti aplikasi konseling daring memungkinkan konselor untuk menjangkau siswa yang enggan mencari bantuan secara langsung karena stigma atau keterbatasan waktu (Praekanata et al., 2024). Konseling yang secara umum selama ini mengandalkan interaksi tatap muka secara fisik mulai menghadapi tantangan batasan geografis, efisiensi waktu, serta keengganan konseli akibat stigma sosial yang terkadang masih melekat. Teknologi digital memungkinkan proses komunikasi berlangsung secara fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu (Jannah & Muhsam, 2026).

Perubahan ini menuntut profesi konselor untuk melakukan pembaruan metode agar tetap relevan dalam merespons kebutuhan

generasi digital yang mengutamakan fleksibilitas dan aksesibilitas. Teknologi dalam ranah ilmu bimbingan konseling berperan sebagai media pendukung dalam pelaksanaan layanan. Media bimbingan dan konseling berfungsi untuk mendukung, memperkuat, dan melengkapi proses pemberian layanan kepada peserta didik atau konselor (Sarasvati & Rukiyati, 2024). Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan zaman, layanan konseling online atau *E-Counseling* hadir sebagai alternatif solutif. *E-Counseling* atau konseling online merupakan proses konseling yang dilakukan oleh konselor dan konseli melalui komunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi seperti *email*, telepon, *video conference*, *virtual reality* hingga *chatting* (Mulawarman et al., 2021). Konseling online dapat memiliki banyak bentuk, mencakup situs informasi kesehatan mental, kelompok dukungan online, individu terapi, terapi kelompok dan program swadaya (Mulawarman et al. 2022).

Percepatan pemanfaatan aplikasi dan media berbasis web, seperti platform konferensi video, aplikasi pesan instan khusus, hingga

situs web interaktif telah mengubah lanskap interaksi terapeutik. Aplikasi merupakan suatu program atau *software* yang digunakan dalam suatu sistem yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi atau kegiatan bagi pengguna jasa, sehingga dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna serta memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan seperti pelayanan masyarakat (Nasution et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ttriana menjelaskan bahwa aplikasi digital seperti *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Telegram* memainkan peran penting dalam mendukung layanan BK selama pandemi di Jember. *Platform* ini memfasilitasi komunikasi yang fleksibel antara konselor dan siswa, bahkan di daerah pedesaan dengan infrastruktur terbatas (Ttriana, 2024).

Namun demikian, perubahan sarana layanan ini tidak luput dari perdebatan akademis dan praktis. Meskipun menawarkan jangkauan yang lebih luas, efektivitas konseling online kerap dipertanyakan, terutama yang berkaitan dengan kedalaman hubungan terapeutik (*therapeutic alliance*) tanpa kehadiran fisik, isu kerahasiaan data (*confidentiality*),

serta kesiapan teknis dari konselor maupun konseli. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah dan Mahsam bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan komunikasi nonverbal. Selain itu, keamanan data menjadi isu penting dalam layanan digital. Risiko kebocoran informasi dapat mengurangi kepercayaan konseli. Tantangan ini menunjukkan perlunya penguatan sistem keamanan digital (Jannah & Muhsam 2026). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menyeluruh untuk mengidentifikasi sejauh mana pemanfaatan aplikasi benar-benar memberikan dampak positif dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan konseling.

Meskipun implementasi media digital dalam konseling sudah mulai banyak diterapkan, analisis mendalam mengenai efektivitas serta mekanisme pendukung keberhasilan layanan berbasis web ini masih perlu dipertegas. Keberhasilan konseling online tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan oleh bagaimana media tersebut diintegrasikan ke dalam prinsip-prinsip dasar konseling untuk menstimulasi regulasi diri dan

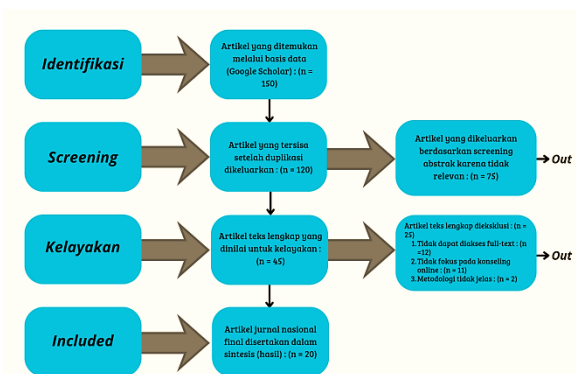
keterbukaan konseli. Memahami efektivitas ini menjadi krusial agar pemanfaatan teknologi tidak sekadar menjadi tren sesaat, melainkan menjadi standar baru yang akuntabel dalam layanan pemulihan psikologis.

Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan aplikasi dalam layanan konseling online. Melalui pembahasan yang sistematis, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur bimbingan dan konseling di era digital, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi para praktisi konselor dalam mengoptimalkan media berbasis web demi tercapainya layanan konseling yang adaptif, efektif, dan efisien.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan

penelitian atau topik yang ingin didalami (Lusianti et al., 2024). Peneliti melakukan eksplorasi atau mencari artikel yang mendukung penelitian dalam rentang tahun 2021-2026 melalui Google Scholar dan yang berjumlah 20 artikel.



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

Proses pemilihan artikel dalam *Systematic Literature Review* (SLR) ini mengikuti pedoman strategi PRISMA.

1. Tahap Identifikasi (Identification)

Langkah awal dalam pengumpulan data dimulai dengan melakukan eksplorasi atau pencarian artikel melalui basis data *Google Scholar* sesuai dengan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti berhasil mengidentifikasi sebanyak 150 artikel nasional (n = 150) yang berpotensi dengan penelitian ini.

2. Tahap Penyaringan (Screening)

Setelah artikel terkumpul, peneliti mulai melakukan tahap penyaringan. Pertama, peneliti melakukan pemeriksaan duplikasi data yang dimana ditemukan adanya artikel ganda, sehingga setelah duplikasi dikeluarkan menyisakan 120 artikel (n = 120). Selanjutnya, peneliti melakukan pembacaan judul dan abstrak dari 120 artikel tersebut dan didapatkan sebanyak 75 artikel (n = 75) dinyatakan tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga artikel-artikel tersebut dieliminasi.

3. Tahap Kelayakan (Eligibility)

Dari proses penyaringan tersebut, peneliti memperoleh sebanyak 45 artikel teks lengkap (n = 45) yang dinilai layak untuk diidentifikasi secara mendalam untuk melihat kesesuaian isi. Peneliti menerapkan kriteria eksklusi yang spesifik untuk menjaga kualitas artikel sehingga hasilnya terdapat sebanyak 25

artikel (n = 25) yang dieksklusi karena:

- a) Tidak dapat diakses secara full text sebanyak 12 artikel (n = 12).
- b) Tidak fokus pada konseling online sebanyak 11 artikel (n = 11).
- c) Metodologi penelitian tidak jelas sebanyak 2 artikel (n = 2).

4. Tahap Inklusi (Included)

Setelah melakukan seleksi dari temuan awal yang berakhir menyisakan 20 artikel jurnal nasional final (n = 20). Peneliti memilih 20 artikel ini yang dinilai memenuhi seluruh kriteria, sehingga artikel ini mampu menyediakan data yang lengkap dan mendalam untuk diidentifikasi sesuai topik penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis	Tujuan	Hasil
Elita Mahpud , Wahyu Hidayat & Rima Irmayan	Tujuan penelitian ini untuk mengkaji keefektifan teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan setelah dilaksanakannya teknik diskusi terdapat perubahan yang ditunjukkan

ti (Mahpu d et al., 2021)	diskusi kelompok terhadap keterampilan sosial pada siswa tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	oleh siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa implementasi teknik diskusi dalam strategi bimbingan kelompok dapat digunakan terhadap keterampilan sosial siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cihampelas.	Medan, serta mengiden tifikasi solusi dan strategi untuk mengopti mal-kan pengguna an TI dalam meningka tkan kualitas layanan BK.
Nikmatu l Khoiriyah & Anteng Widodo (Khoiriyah & Widodo, 2026)	Bertujuan untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 1 Klambu melalui pemanfaatan aplikasi bimbingan konseling berbasis web.	Hasil evaluasi pengguna menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan sebagian besar indikator memperoleh nilai di atas 85%. Penerapan aplikasi bimbingan konseling ini terbukti mampu mendukung pengelolaan layanan BK yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data.	Aji Prayetno, Desty Kurniaty, Yefni Novalia, Haris Agustian & Hartin (Prayetno et al., 2022)
Rafael Lisinus Ginting, Elpani BR Sinurat, Kenanga Natalia Ayu Sari BR Sipayung, Ananda S, & Kesiana Br Pasaribu (Ginting et al. 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam layanan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 8	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TI dalam pelayanan BK telah dimanfaatkan, namun belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas layanan BK dengan TI, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan bagi guru, serta perhatian khusus terhadap perlindungan data siswa.	Tujuan dari penelitian ini adalah dari pelaksanaan pelatihan ini media pamflet penyuluhan, media persentase untuk layanan klasikal, poster 3D dengan layanan video dan audio, dan pamflet kegiatan.
			Nur Kelana bertujuan untuk
			Hasil pelatihan yaitu sebanyak 91% peserta menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang besar bagi layanan bimbingan dan konseling dan tersedianya berbagai media layanan untuk kegiatan KBM. Setelah pelatihan, lebih banyak media penyuluhan dan orientasi akan dibuat menggunakan aplikasi Canva. Dihadiri 16 perwakilan guru BK dari SMP, MT, SMA/MA dan SMK se-Bengkulu, Rejang Lebong, Kepahiang dan Musi Rawas. Peserta sudah sangat mahir menggunakan aplikasi Canva. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang besar dalam perancangan media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah.
			Peneliti merencanakan

Lestari, Putu Agus Semara Putra Giri & Lisa Lestari (Lestari et al. 2022)	meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan BK dan efektivitas dalam proses layanan BK.	penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan sesuai dengan RPL yang telah disusun menggunakan media Google Meet. Dari hasil observasi terlihat peningkatan hasil di siklus II yaitu dari 43% di siklus I menjadi 67 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan ada peningkatan minat peserta didik pada tiap siklusnya.	kebutuhan siswa.	Abdul Saman, Nur Fadilah Umar, Muhamad Ilham Bakhtiar, & Akhmad Harum (Saman et al. 2021)	Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Guru BK dalam memanfaatkan Aplikasi Canva dalam membuat Media Layanan Bimbingan dan Konseling dalam bentuk media Brosur Bimbingan, Media Persentase untuk layanan klasikal, Poster 3D menggunakan video dan audio layanan, Lefleat kegiatan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam membuat media yang dapat digunakan dalam layanan.
Novi Mulyani & Cici Yulia (Mulyani & Yulia, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan media canva untuk meningkatkan self esteem siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan self esteem sebelum menggunakan media canva dan setelah menggunakan media canva sehingga dinyatakan memberikan pengaruh untuk meningkatkan self esteem siswa.				
Moh. Yusuf Efendi, Riski Putra Ayu Distira, Mula Agung Barata, Dina Selvi Rahmadani, Putri Amelia, Eka Wahyu Andriyani (Efendi et al. 2026)	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberdayakan guru BK SMKN 5 Bojonegoro melalui pelatihan dan pendampingan pengembangan modul bimbingan karir yang terstruktur, aplikatif, dan sesuai dengan	Kegiatan ini terbukti efektif meningkatkan kompetensi digital dan profesionalisme guru BK, memperkuat nilai-nilai Islam dalam layanan, serta menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam perencanaan karier. Selain itu, terbentuk Komunitas Praktisi Guru BK SMKN 5 Bojonegoro sebagai wadah inovasi berkelanjutan dalam pengembangan layanan BK berbasis teknologi dan spiritualitas Islam.		Endra Rahmawati & Ayoubi Poerna Wardhani (Rahmawati & Wardhani, 2022)	Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi para Guru BK SMA Negeri/S	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat menambah wawasan para Guru BK, penyampaian materi sudah cukup baik, dan kualitas video yang dihasilkan juga memuaskan. Berdasarkan hasil pengamatan dari pematru/trainer terdapat sekitar 80%

	wasta di Kabupate n Sidoarjo agar memiliki keterampilan dalam memanfaatkan dan mengoperasikan fitur-fitur aplikasi Powtoon.	peserta mampu menghasilkan video animasi versi diri mereka sendiri.		n kelompok secara daring melalui teknik sosiodrama terhadap kepercayaan diri dalam bersosialisasi siswa kelas VII.	
Rini Nuraeni, Heris Hendriana & Ardian Renata Manuar di (Nuraeni et al., 2022)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi, respon guru dan siswa, kesulitan, dan dampak dari implementasi layanan konseling kelompok melalui Zoom Meeting dengan teknik cinemagraphy terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Dar El-Fikri Cianjur.	Penelitian ini menemukan bahwa 1) layanan konseling kelompok tahap pembentukan tahap peralihan, tahap kegiatan dan penutupan dan evaluasi 2) Respon guru dan siswa cukup baik, sangat nyaman, antusias dalam belajar, dan dapat dukungan dari guru, 3) Kesulitan yang dialami siswa yaitu sarana dan prasarana serta kondisi rumah; dan 4) Kendala yang dialami guru yaitu waktu, koordinasi, kurangnya pengetahuan guru BK, sarana prasarana.	Fitri Pebriyanti, Teti Sobari & Rima Irmayanti (Pebriyanti et al., 2022)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menambah pemahaman siswa tentang bullying dan mengurangi perilaku bullying siswa melalui layanan bimbingan kelompok daring melalui aplikasi Google Meet.	Hasil dari penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok daring berbantuan aplikasi Google Meet dengan teknik diskusi mampu menumbuhkan antusias siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat yang berguna untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan bersama materi yang disampaikan guru bk mudah dipahami.
Salma Nur Fauziah, Asep Samsud i & Rima Irmayanti (Fauziah et al., 2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah mengatahui bagaimana implementasi bimbingan	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan kelompok daring melalui teknik sosiodrama dapat menambah kepercayaan diri siswa.	Rudy Hadi Kusuma, Rury Muslifar & Miftahul Janah (Kusuma et al., 2023)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan karier dengan pemanfaatan media daring bagi siswa kelas XII di SMA	Hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier diimplementasikan dengan strategi pemberian informasi, bimbingan klasikal, diskusi dan brainstorming maupun problem solving, dan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang secara keseluruhan memanfaatkan

	Negeri 14 Samarinda.	ragam media daring sesuai fungsinya.	Agus Triyanto, Fadhila Malasari Ardini, Widya Juwita Sari, Ismarini Bakti Setiani, & Eva Imania Eliasa (Triyanto et al. 2025)	Penelitian ini bertujuan mengembangkan hard skill dan soft skill guru bimbingan dan konseling SMK di Yogyakarta dengan pemanfaatan Canva sebagai media layanan bimbingan dan konseling.	Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan Canva.
Diana Syamila & Herdi Herdi (Syamila & Herdi, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan konseling kelompok secara online siswa yang tergabung dalam kelompok pertemanan.	Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan konseling kelompok online dengan menghadirkan tujuh anggota kelompok dan wali kelas berjalan efektif dan membuahkan hasil yang positif. Meskipun hanya melalui aplikasi Zoom dengan segala kekurangan dan kelebihan, konseling kelompok mencapai tujuan yang diharapkan.			
Inar Yulawijayanti (Yulawijaya, 2023)	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pelayanan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari dalam pemberian layanan konseling Bimbingan dan Konseling melalui Google Sites. Serta mengetahui pengalaman siswa dan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari mengenai layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan melalui Google Sites.	Hasil penelitian ini adalah pengalaman guru BK dan siswa SMK Negeri 1 Wirosari terhadap pemanfaatan Google Sites sebagai media layanan BK yaitu menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan layanan konseling, menjadikan pelayanan BK lebih berinovasi. Banyak hal baru yang ditemukan sebagai penunjang pelayanan BK. Cocok diberikan kepada siswa zaman sekarang yang cenderung lebih menggunakan media sosial dalam berinteraksi.	Alfiane Suci Setyasri, Galuh Andina Putri & Camelia Malik (Setyasri et al., 2025)	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan teknologi dalam telekonseling serta mengidentifikasi keuntungan dan tantangannya.	Temuan menunjukkan telekonseling beroperasi melalui tiga modalitas utama—konferensi video (dominan), chat (fleksibel), dan telepon (pelengkap)—dengan keuntungan aksesibilitas luas, privasi terjamin, efisiensi waktu/biaya, serta tantangan keterbatasan nonverbal, gangguan koneksi, dan penanganan krisis.
			Conny Cornellya, Eddy Noviana, & Hendri Marhadi (Cornellya et al. 2023)	Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bagaimana pengalaman siswa menggunakan aplikasi google classroom dalam pembelajaran IPS di kelas	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa aplikasi google classroom mempermudah penyampaian materi dan pemberian tugas dalam pembelajaran IPS selama pembelajaran daring. Namun, siswa merasa belum mampu untuk menggunakan aplikasi google classroom secara mandiri dan membutuhkan

	V.	bantuan orang tua untuk mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi google classroom. Selama belajar IPS dengan menggunakan aplikasi google classroom siswa memiliki pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan terhadap penggunaan aplikasi google classroom.	konseling yang lebih efisien, terstruktur, dan berbasis data.
Siti Kurnia & Siti Fatimah (Kurnia & Fatimah, 2024)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok berbantuan aplikasi Google Meet menggunakan teknik diskusi untuk peserta didik dengan motivasi belajar rendah.	Hasil penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi serta didukung dengan hasil wawancara menunjukan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dengan berbantuan aplikasi Google Meet untuk peserta didik dengan motivasi belajar rendah di SMP Bimasena dapat dilaksanakan dengan baik.	Berdasarkan hasil <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) terhadap 20 artikel ilmiah dari rentang tahun 2021-2026, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan aplikasi dalam layanan konseling <i>online</i> atau <i>E-Counseling</i> terbukti bukan hanya sekadar tren sesaat, melainkan dinilai sebagai solusi yang efektif dan efisien. Penggunaan platform digital seperti aplikasi konseling online, <i>chatbot</i> , atau sistem komunikasi berbasis chat dan <i>video call</i> dapat memudahkan peserta didik menyampaikan perasaan dan permasalahan mereka secara lebih privat, aman, dan nyaman (Ardini et al., 2025).
Dinda Septiana Elyus, Mohamad Syahidul Haq & Alim Sumarno (Elyus et al. 2025)	Tujuan utama adalah menganalisis sinergi B-Kita sebagai instrumen digital dalam mendukung transformasi layanan	Hasil menunjukkan bahwa aplikasi B-Kita mampu merespons tantangan layanan manual dengan menyediakan fitur manajemen data siswa, pelanggaran, dan pemanggilan orang tua secara <i>real-time</i> .	Efektivitas Aplikasi Komunikasi Sinkronus dalam Layanan Interaktif Salah satu temuan dari kajian literatur penelitian ini adalah tingginya efektivitas penggunaan <i>platform video conference</i> dan komunikasi langsung seperti <i>Whatsapp</i> , <i>Zoom Meeting</i> , <i>Google Meet</i> dan <i>Telegram</i> untuk mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Hal ini sejalan dengan

pendapat Ttriana yang menjelaskan bahwa aplikasi tersebut memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi yang fleksibel antara konselor dan siswa, bahkan daerah perdesaan dengan infrastruktur terbatas (Ttriana, 2024). Aplikasi digital ini sangat membantu menjangkau siswa yang enggan mencari bantuan secara langsung karena keterbatasan waktu atau adanya stigma sosial (Praekanata et al. 2024).

Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. menjelaskan bahwa penggunaan media komunikasi sinkronus seperti *Google Meet* terbukti mampu meningkatkan minat siswa secara signifikan dalam mengikuti layanan BK, dimana hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tindak kelas yang terjadi peningkatan hasil observasi minat peserta didik dari 43% pada siklus I menjadi 67% pada siklus II (Lestari et al. 2022). Kemudian, layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dengan aplikasi *Google Meet* bagi peserta didik dengan motivasi belajar rendah juga terbukti dapat dilaksanakan dengan baik (Kurnia & Fatimah, 2024). Adapun pemberian layanan konseling kelompok online

juga terbukti mampu menumbuhkan antusiasme peserta didik untuk menyampaikan ide atau pendapat yang bertujuan memecahkan permasalahan (Pebrimaya et al. 2022).

Selain itu, pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan dengan aplikasi *Zoom Meeting* terbukti berjalan efektif dan membuahkan hasil positif dalam mencapai tujuan kelompok pertemanan (Syamila & Herdi, 2021).

Pemanfaatan Aplikasi Desain dan Media Kreatif sebagai Dorongan dalam Layanan BK

Penelitian yang dilakukan oleh Prayetno et al. menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi *Canva* memberikan pengaruh yang besar bagi guru BK dalam menyusun media bimbingan seperti pamflet, poster 3D, brosur dan video audio (Prayetno et al. 2022). Kemudian, penggunaan aplikasi *Canva* juga terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital guru BK dan menumbuhkan partisipasi karier peserta didik (Efendi et al. 2026).

Selain itu, penggunaan aplikasi *Powtoon* juga dinilai menambah wawasan dan

menciptakan sekitar 80% guru BK yang terampil dalam menghasilkan video animasi bimbingan secara mandiri (Rahmawati & Wardhanie, 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan tinjauan pustaka sistematis terhadap artikel yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi dalam layanan bimbingan dan konseling online terbukti memberikan dampak positif, efektif, serta efisien. Aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet* mampu mempermudah aksesibilitas. Selain itu, aplikasi kreatif seperti *Canva* dan *Powtoon* terbukti secara signifikan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru BK dalam merancang media layanan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode eksperimen untuk menguji efektivitas dari aplikasi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Ardini, F. M., Jannah, M., & Widiatmoko, M. (2025). Pendekatan Filosofis Dalam Pengembangan Layanan

Bimbingan Dan Konseling Di Era Revolusi Industri: Internet of Things (IoT). *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 9(2),157–67. doi: 10.30653/001.202592.445.

Cornellya, C., Noviana, E., & Marhadi, H. (2023). Pengalaman Siswa Menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 470–75.

Efendi, M. Y., Distira, R. P. A., Barata, M. A., Rahmadani, D. S., Amelia, P., & Andriyani, E. W. (2026). Pemberdayaan Guru BK dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Pelatihan Modul Bimbingan Karir Interaktif Berbasis Multimedia dan Nilai-Nilai Islam. *Jurnal SOLMA*, 15(01), 1785–1795.

Elyus, D. S., Haq, M. S., & Sumarno, A. (2025). Sinergi Aplikasi B-Kita dalam Transformasi Digital Layanan Bimbingan Konseling Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal MADINASIKA*, 6(2):175–183.

Fauziah, S. N., Samsudin, A., & Irmayanti, R. (2022). Bimbingan Kelompok Daring dengan Teknik Sociodrama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting. *Jurnal FOKUS*, 5(4), 310–319. doi: 10.22460/fokus.v5i4.8723.

Ginting, R. L., Sinurat, E. Br., Sipayung, K. N. A. S. Br., Ananda, S., & Pasaribu, K. Br. (2024). Analisis Hambatan dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 8 Medan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 494–498.

Jannah, N. L., & Muhsam, J. (2026).

- Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Layanan Konseling: Efektivitas dan Aksesibilitas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(2), 189–203.
- Khoiriyah, N., & Widodo, A. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Efektifitas Layanan BK di SMP N 1 Klambu. *Jurnal Altifani*, 6(1), 486–494. doi: 10.59395/altifani.v6i1.1076
- Kurnia, S., & Fatimah, S. (2024). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi Berbantuan Aplikasi Google Meet Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Bimasena. *Jurnal FOKUS*, 7(4), 363–74. doi: 10.22460/fokus.v7i4.8704.
- Kusuma, R. H., Muslifar, R., & Janah, M. (2023). Implementasi Bimbingan Karier dengan Pemanfaatan Media Daring bagi Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(2), 74–85.
- Lestari, N. K., Giri, P. A. S. P., & Lestari, L. (2022). Pemanfaatan aplikasi Google Meet sebagai Upaya Peningkatan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Lemahabang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 72–76.
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman, B. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 85–101.
- Mahpud, E., Hidayat, W., & Irmayanti, R. (2021). Teknik Diskusi Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal FOKUS*, 4(6), 431–437.
- Mulawarman, M., Antika, E. R., Hariyadi, S., Sugiharto, D. Y. P., Mulyawati, V., Wibowo, A. E., & Aisyah, I. (2021). Keterampilan E-Counseling Bagi Konselor Pendidikan Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Pada Era Digital 5.0. *QUANTA* 5(2), 67–78. doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- Mulawarman, M., Antika, E. R., Hariyadi, S., Soputan, S. D. M., Saputri, N. R., & Saputri, F. Q. (2022). Konseling Online Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 266–274. doi: 10.26539/teraputik.53798.
- Mulyani, N., & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media Canva Untuk Meningkatkan Self Esteem pada Siswa. *Research and Development Journal Of Education*, 8(2), 518–524.
- Nasution, M. A. A. H., Siswanto, S., & Suryana, E. (2023). Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 528–537.
- Nuraeni, R., Hendriana, H., & Manuardi, A. R. (2022). Layanan Konseling Kelompok Melalui Zoom Meeting dengan Teknik Cinematheraphy Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI. *Jurnal FOKUS*, 5(2), 123–133. doi: 10.22460/fokus.v5i2.8375.
- Pebrimaya, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Daring Berbantuan Aplikasi Google Meet Terhadap Bullying Siswa Kelas VIII SMP Advent Cimindi. *Jurnal FOKUS*, 5(6), 447–457.

- doi: 10.22460/fokus.v5i6.9259.
- Praekanata, I. W. I., Yuliastini, K. S., Zagoto, S. F., Suarni, N. K., & Dharmayanti, P. A. (2024). Strategi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di Era Digital. *Empiricism Journal*, 5(2), 561–572.
- Prayetno, A., Kurniaty, D., Novalia, Y., Agustina, H., & Hartini, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Media Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah / Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 999–1012. doi: 10.35931/am.v6i4.1087.
- Rahmawati, E., & Wardhanie, A. P. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Powtoon Untuk Layanan Bimbingan Konseling Pada Guru BK SMA Negeri/Swasta Kabupaten Sidoarjo. *SHARE: Journal of Service Learning*, 8(2), 119–126. doi: 10.9744/share.8.2.119-126.
- Saman, A., Umar, N. F., Bakhtiar, M. I., & Harum, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk membuat Media Bimbingan dan Konseling Bagi MGBK Kabupaten Gowa. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 270--276.
- Sarasvati, H. L., & Rukiyati, R. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361.
- Setyasri, A. S., Putri, G. A., & Malik, C. 2025. Praktik Telekonseling Berbasis Teknologi Digital : Studi Kualitatif Layanan Kesehatan Mental di Indonesia. *MUTHMAINNAH: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Psikosufistik*, 1(1), 54–64.
- Syamila, D., & Herdi, H. (2021). Konseling Online: Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Konseling Kelompok di SMP Global Islamic School Jakarta. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(4), 475–481.
- Triyanto, A., Ardini, F. M., Sari, W. J. Setiani, I. B., & Eliasa, E. I. (2025). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pengembangan Media Layanan Bimbingan dan Konseling. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1), 97–106.
- Ttriana, D. (2024). Transformasi Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Digital Pasca-Pandemi: Pengaruh terhadap Karakter dan Prestasi Siswa. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Bimbingan dan Konseling*, 12(2), 123–130.
- Yuliawijayanti, I. (2023). Pemanfaatan Google Sites sebagai Media dalam Pemberian Layanan BK Bagi Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Wirosari. *MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 98–109.